

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena terlibat langsung dalam upaya membina dan mengembangkan kemampuan. Menurut Arianti (2018). Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar. Manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator. Kegiatan proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan mengajar sehingga siswa dapat maksimal walaupun dalam kenyataannya guru-guru sebagian besar masih menggunakan atau mempertahankan model-model pembelajaran lama. Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dimana guru merupakan elemen di sekolah yang secara langsung dan aktif bersinggungan dengan siswa, kemampuan yang dimaksud kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif (Robiyanto, 2021). Guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas. Pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi satu kesatuan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS ini dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang terjadi di sekitar, keingintahuan ini dapat memicu peserta didik dalam memahami alam semesta dan berinteraksi dengan kehidupan

manusia di muka bumi. Adanya perubahan mata pelajaran pada kurikulum merdeka ini tentunya membuat guru harus meningkatkan pengetahuannya dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran IPAS ini. (Baharuddin, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate, hasil wawancara diperoleh informasi bahwa mata pelajaran IPAS bab 5 materi Cerita Tentang Daerahku masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh sebagian besar siswa yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari capaian rata-rata siswa terhadap Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yang belum mencapai nilai ≥ 65 yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPAS, sebanyak 23% siswa telah mencapai nilai KKTP dan dinyatakan tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 73%. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru lebih didominasi oleh *teacher centered*, siswa tidak diberikan kesempatan berkolaborasi di dalam kelas, sehingga siswa merasa jenuh dan malas untuk mengulanginya di rumah, cara penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi dengan menggunakan model pembelajaran yang sama juga mempengaruhi pandangan siswa terhadap pelajaran IPAS khususnya pada bab 5 materi Cerita Tentang Daerahku. Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, memotivasi siswa, dan mengajak siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan permasalahan.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara siswa dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran PBL dapat merubah peran guru dari terpusat pada guru ke peran pengelola aktivitas. Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini (Hotimah, 2020). Dengan demikian peran guru yang selama ini monoton akan berkurang dan siswa akan semakin terlatih untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan, bahkan permasalahan yang di anggap sulit sekalipun. Pembelajaran di SD hendaknya dirancang agar lebih bermakna sehingga dapat dipahami dan diingat oleh siswa. Namun saat ini, hal yang lebih ditekankan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah hasil yang diperoleh siswa, seharusnya yang dilakukan guru adalah melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan segala kreativitas dan pengetahuan yang dimilikinya untuk dibawa kearah yang positif, serta keterampilan yang didapat sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Beberapa peneliti terdahulu yang menggunakan model pembelajaran PBL menyimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran PBL adalah menciptakan lulusan yang dapat berkembang dalam kemampuan diri sendiri dan juga dapat mengembangkan keterampilan sosial melalui kolaborasi yang terjadi. Sehingga selain mendapatkan kemampuan kognitif, juga mendapatkan

kemampuan afektif serta psikomotor ketika dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya penggunaan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 52 Kota Ternate pada bab 5 materi cerita tentang daerahku.
2. Proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan *teacher centered* sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mempelajari bab 5 materi tentang daerahku di kelas IV SDN 52 Kota Ternate.
4. Rendahnya minat belajar siswa dalam mempelajari bab 5 materi cerita tentang daerahku di kelas IV SDN 52 Kota Ternate.
5. Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP, dari 22 siswa hanya 23% yang mencapai KKTP dan 73% belum mencapai KKTP.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 52 Kota Ternate pada pembelajaran IPAS bab 5 materi Cerita Tentang Daerahku?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 52 Kota Ternate pada pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku dengan menggunakan model pembelajaran PBL?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui upaya menggunakan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 52 Kota Ternate pada pembelajaran IPAS Materi Cerita Tentang Daerahku.
2. Untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 52 Kota Ternate pada pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku menggunakan model pembelajaran PBL.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang penulisan karya ilmiah Juga dapat menjadikan pengembangan ilmu IPA khususnya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Juga dapat dijadikan pengalaman dalam strategi belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Berharap dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan tingkat ketuntasan siswa pada materi IPAS dengan ditandai semakin banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP
- 2) Meningkatkan semangat belajar siswa
- 3) Siswa mendapat perhatian khusus dari guru

c. Bagi guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas karena sasaran akhir dari penelitian ini adalah guru dapat mengetahui kekurangannya, mencari alternatif penyelesaian dan memperbaiki pembelajaran
- 2) Menjadikan guru lebih bangga karena sudah mampu melakukan perbaikan pembelajaran yang dikelolanya.
- 3) Sebagai referensi bagi teman sejawat lainnya yang mungkin mengalami masalah yang sama
- 4) Guru dapat berperan serta dalam mengembangkan sikap profesionalismenya karena dapat menunjukkan bahwa ia

mampu meneliti, menilai, dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

F. Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka asumsi pada penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa (mencapai nilai KKTP >70) kelas IV SDN 52 Kota Ternate pada materi Cerita Tentang Daerahku.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti hanya memfokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 52 Kota Ternate semester ganjil ajaran 2023/2024 sebanyak 22 siswa.

H. Definisi Istilah

1. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Siswantoro (Aulia & Budiarti 2022) pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks yang diberikan oleh guru untuk siswa agar dapat belajar berfikir kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya,. Penggunaan model pembelajaran sangat dianjurkan guna menimbulkan semangat belajar,

motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Anak-anak dianggap berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Abdurrahman, 2013: 38). Menurut Usman, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena interaksi antara individu tersebut dengan individu lainnya dan dengan lingkungan sekitarnya (Usman, 2012: 5). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki individu setelah mereka mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar juga berfungsi sebagai indikator dari proses pembelajaran dan merupakan perubahan perilaku yang dialami siswa setelah mereka terlibat dalam aktivitas belajar (Sulistiasih, 2023: 2)

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS memiliki dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), yang dijadikan satu dalam satu buku yang terdiri delapan bab, pada bab satu sampai bab lima pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sedangkan pada bab enam sampai bab delapan pembelajaran membahas tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).